

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian adalah sebuah rencana yang luas atas bagaimana penelitian akan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang sudah dibuat. Dengan adanya sebuah strategi atau rencana dapat membantu peneliti untuk tetap fokus, meningkatkan kualitas penelitian, dan menghemat waktu penelitian. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif studi kasus. Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian deskriptif. Strategi deskriptif adalah suatu cara untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa atau variabel yang sedang terjadi saat ini (Mardiasmo:2011). Strategi tersebut dipilih karena dianggap paling sesuai tentang permasalahan penelitian ini.

Dengan digunakannya strategi penelitian deskriptif, maka metode penelitian yang digunakan adalah survey. Menurut Consuelo yang dikutip oleh Husein Umar (2005:55) menyatakan bahwa “survey digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada, sehingga tidak perlu memperhitungkan hubungan antara variable-variabel”. Karena metode ini hanya menggunakan data-data untuk pemecahan masalah daripada menguji hipotesis.

3.2. Definisi dan Operasioanalisis Penelitian

Pada penelitian dengan pendekatan studi kasus, unit analisis penelitian merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. DMA dimana sebagai objek penelitian Lokasi penelitian ini beralamat di Jl. Pulokambing Raya No. 9 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur, Telp : +62-21 460007. Subjek dari penelitian ini adalah karyawan sebagai sumber informasi.

Definisi dan operasioanalisis dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi penjualan kredit, dianalisis bagian-bagian yang terkait, dokumen-

dokumen yang digunakan, catatan-catatan akuntansi yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem. Penilaian atas sistem informasi akuntansi penjualan didasarkan atas apakah sistem yang telah memenuhi unsur pengendalian yang baik dimana struktur organisasi telah memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat, sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik berguna untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap penjualan kredit,prkatek-praktek yang sehat telah berjalan sebagaimana mestinya dalam melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap bagian dalam organisasi serta tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawab.

3.3. Data dan Metode Pengmpulan Data

3.3.1. Data

Fokus penelitian ini diarahkan pada sistem penjualan kredit dan pengelolaan piutang pada PT. DMA, Sedangkan ruang lingkup yang diteliti meliputi pengelolaan piutang untuk meminimalisir piutang tak tertagih. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012:139)menjelaskan sumber primer adalah sebagai berikut: “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Pengumpulan data primer dalam penelitian dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini karyawan PT. DMA yang berwenang.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data skunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku serta dokumen perusahaan.Data skunder dalam penelitian ini yaitu data mengenai company profile perusahaan seperti sejarah singkat, visi dan misi, pelayanan dan struktur organisasai PT. DMA.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Interview

Metode ini berupa tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

b. Observasi

Bentuk metode ini merupakan pengamatan secara langsung pada keadaan yang sebenarnya di perusahaan, meliputi aktivitas perusahaan dalam pengadaan persediaan dan juga mengkonfirmasi kebenaran data yang diperoleh dari interview dan dokumentasi.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pencatatan dokumen yang berupa formulir-formulir yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendukung objek yang diteliti.

3.4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan deskripsi kasus yang dalam prosesnya mengembangkan kerangka kerja deskriptif untuk mengorganisasikan studi kasus. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, penulis melakukan dua langkah, yaitu :

a. Menentukan ruang lingkup penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian terletak pada kegiatan penjualan kredit PT. DMA

b. Merencanakan kegiatan penelitian

Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk kegiatan penelitian meliputi :

- 1) Melakukan penelitian pendahuluan untuk mendapatkan data dan informasi yang bersifat umum seperti bagan alur kegiatan penjualan kredit perusahaan dengan cara memahami prosesnya.

- 2) Melakukan analisa atas sistem informasi penjualan kredit di PT. DMA.
 - 3) Menyusun flow chart (bagan arus) menggambarkan arus dokumen dalam sistem dan prosedur akuntansi penjualan serta narrative yaitu deskripsi atas bagan arus tersebut yang disusun berdasarkan hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan proses kegiatan penjualan kredit.
2. Tahap pengumpulan
Data-data dikumpulkan melalui hasil wawancara dan observasi dilapangan. Proses pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait.
 3. Tahap analisis data
Setelah data-data hasil penelitian yang diperoleh terkumpul, kemudian dianalisis dan dilakukan pengujian dari proposisi yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengetahui sistem pengendalian internal penjualan kredit pada perusahaan.
 4. Tahapan penarikan kesimpulan
Penarikan kesimpulan harus disesuaikan dengan keseluruhan hasil dari proses pengumpulan data. Kemudian seluruh temuan penelitian dideskripsikan dan disimpulkan sehingga diperoleh penjelasan tentang sistem informasi akuntansi serta sistem penendalian internal penjualan kredit pada PT. DMA.